

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penggunaan model *Pembelajaran finger painting dengan pola hewan* yang dilakukan dengan tujuan supaya mampu meningkatkan motorik halus anak usia 4-5 tahun sesuai dengan standart tingkat pencapaian perkembangan (STPPA), metode *Pembelajaran finger painting dengan pola hewan* agar dapat membantu mengembangkan motorik halus anak melalui Pembelajaran seni yang digunakan oleh pihak sekolah selama satu minggu 1 kali untuk menstimulus perkembangan motorik halus,

Metode *Pembelajaran finger painting dengan pola hewan* berpengaruh untuk perkembangan Motorik Halus anak. anak mampu Menggerakkan jari jemari dan juga mengkoordinasikan mata dan tangan. Berdasarkan bab VI, adanya peningkatan skor yang diperoleh dari uji *pretest* (sebelum perlakuan) rentang skor lebih dominan kurang dalam empat indikator, sedangkan uji *posttest* (sesudah perlakuan) menunjukkan rentang skor lebih dominanbaik dalam empat indicator.

#### B. Saran

Menurut hasil penelitian dan pembahasan diatas maka penulis menguraikan saran sebagai berikut;

1. Untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak, guru dapat merancang pembelajaran melalui pembelajaran *finger Painting*. Karena

melalui pembelajaran ini anak dapat mengembangka perkembangan motorik halusya khususnya pada kemampuan mengkoordinasikan mata dan juga tangannya.

2. Untuk kepala sekolah

Bagi kepala sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran agar dilaksanakan dengan baik. Hal ini dilakukan agar anak didik dapat mengembangkan dirinya dalam hal motorik halus terutama dalam pengkoordinasian mata dan tangan.

2. Untuk peneliti lain

Bagi peneliti lain dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai refrensi agar dapat menyusun penelitian yang lebih baik lagi dengan mengguakan media yang lebih menarik atau lebih unik untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak.



UNUGIRI